PENGARUH REALISASI INVESTASI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2013-2023

TESIS

Disampaikan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Mencapai Gelar S2 Magister Ekonomi (ME)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RIVTA MARSELA GLORIA SIPAHUTAR
NIM. B2052222011

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Rivta Marsela Gloria Sipahutar
NIM	:	B2052222011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul proposal	:	"Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 13 Januari 2025



Rivta Marsela Gloria Sipahutar
NIM. B2052222011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Rivta Marsela Gloria Sipahutar
Nim	:	B2052222011
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul Tesis	:	PENGARUH INVESTASI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN JUMLAH ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2013-2023

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak tulisan karya orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Ekonomi.**

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat Saya,



Rivta Marsela Gloria Sipahutar

B2052222011

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:
"Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023".
Ini diajukan oleh :

Nama	:	Rivta Marsela Gloria Sipahutar
Nim	:	B2052222011
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Tanggal Ujian	:	30 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr.Rosyadi, SE, M.Si NIP.196509211993031001	27/03/2025	
Pembimbing 2	Nurul Bariyah, SE, M.Si Ph.D NIP.196912011994032004	04/03/2025	
Penguji 1	Dr. Meiran Panggabean, SE, M.Si NIP.196205251987031002	20/02/2025	
Penguji 2	Dr. Windhu Putra, SE, M.Si NIP.196404281989031004	21/02/2025	

Pontianak, Maret 2025
Ketua Program Studi,
Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura

Dr. Erni Panca Kurniasih
NIP. 197206071998032001

PERUNTUKKAN

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan Rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak David Dino Sipahutar dan Ibu Herlina Sihombing yang selalu memberikan doa tertulus yang tak pernah putus, yang selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis, yang selalu memberikan nasehat dan bantuan yang tidak akan pernah terbalaskan sampai kapanpun.
2. Teruntuk saudara penulis, Efata Winner Sipahutar dan Farel Yoel Sipahutar yang selalu mendukung dan menyemangati agar dapat percaya pada kemampuan diri yang penulis miliki.
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tercinta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan Rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan tepa waktu. Tesis yang berjudul **"Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023"**. Tesis ini diajukan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2019-2023.
2. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan banyak lagi.
3. Bapak Dr. Rosyadi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I Tesis yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran bagi penulis, serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Nurul Bariyah, SE, M.Si Ph.D selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang senantiasa selalu sabar menghadapi dan mengajarkan, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Pengajar Magister Ilmu Ekonomi yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berlimpah kepada penulis selama masa perkuliahan penulis.
6. Seluruh Karyawan Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang tidak dapat disebutkan satu persatu, membuat keadaan kampus aman dan nyaman untuk meraih ilmu selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan di Magister Ilmu Ekonomi angkatan 30 yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga kaIian selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.

8. Terima kasih kepada para sahabat (Lora Kartika, dan Rere) sahabat penulis yang menjadi salah satu tempat untuk penulis berbagi keluh kesah dan berbagi cerita dari yang menyenangkan hingga yang menyedihkan. Semoga kalian segera menyusul.
9. Seluruh keluarga dan teman-teman yang berada disekeliling maupun yang berada jauh dari penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Tuhan Yesus Kristus semoga selalu diberkati dan di jadikan berhasil setiap apa yang dikerjakan dan diusahakan. Semoga tesis ini menjadi tesis yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang terlibat. *Aamiin*.

Pontianak, 30 Januari 2025

Penulis

Rivta Marsela Gloria Sipahutar
B2052222011

PENGARUH REALISASI INVESTASI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN JUMLAH ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2013-2023

Rivta Marsela Gloria Siphautar

B2052222011

rivtamarselagloria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh realsiasi investasi, indeks pembangunan manusia, dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. Observasi dilakukan pada variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yaitu Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Angkatan Kerja. Penelitian dilakukan pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, dengan periode pengamatan 2013-2023 yang diperoleh dari badan pusat statistic Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausal dengan Metode Analisis Regresi Data Panel. Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa realisasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara bersamaan realisasi investasi, indeks pembangunan manusia, dan jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Angkatan Kerja.*

THE INFLUENCE OF INVESTMENT REALIZATION, HUMAN DEVELOPMENT INDEX, AND LABOR FORCE ON ECONOMIC GROWTH IN REGENCIES/CITIES OF WEST KALIMANTAN PROVINCE (2013-2023)

Rivta Marsela Gloria Siphautar

B2052222011

rivtamarselagloria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of investment realization, the human development index, and the labor force on economic growth in the regencies/cities of West Kalimantan Province. Observations were conducted on the dependent variable, namely economic growth, and the independent variables, including investment realization, the human development index, and the labor force. The research was carried out in 14 regencies/cities in West Kalimantan Province, with an observation period from 2013 to 2023, using data obtained from the Central Statistics Agency of West Kalimantan. This study adopts a causal research design with the Panel Data Regression Analysis Method. The results indicate that investment realization has a positive and significant effect on economic growth, the human development index has a positive but not significant effect on economic growth, and the labor force has a negative and significant effect on economic growth. Simultaneously, investment realization, the human development index, and the labor force collectively influence economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Investment Realization, Human Development Index, Labor Force.*

PENGARUH REALISASI INVESTASI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN JUMLAH ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2013-2023

RINGKASAN TESIS

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu Negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator terpenting dalam menilai keberhasilan sistem pembangunan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan Ekonomi yang meningkat menunjukan bahwa semakin baik pula pembangunan dan kegiatan perekonomian di suatu wilayah, beberapa faktor pertumbuhan ekonomi yaitu akumulasi modal, teknologi yang digunakan, dan jumlah penduduk Nasir ect (2021). Teori pertumbuhan ekonomi Neo klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada pentingnya tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi dalam dinamika pertumbuhan ekonomi, sementara aliran Keynesian menitikberatkan pada aspek permintaan agregat serta isu ekspor sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh realisasi investasi, tingkat indeks pembangunan manusia, dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Apakah Realisasi Investasi di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
3. Apakah Jumlah Penduduk Usia Produktif di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausal yang berfokus pada hubungan sebab akibat. Analisis data panel yang akan digunakan pada penelitian ini, regresi data panel merupakan gabungan antara data cross section dan data time series. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Barat dengan lokasi penelitian pada 14 Kabupaten/Kota sebagai unit analisis. Kurun waktu penelitian adalah 11 tahun terhitung dari tahun 2013 hingga tahun 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian metode regresi data panel dengan menggunakan *Common effect model,* menjelaskan bahwa realisasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan jumlah angkatan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau serentak antara realisasi investasi, indeks pembangunan manusia dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan:

a. Realisasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
b. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
c. Jumlah angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi

a. Agar realisasi investasi dapat terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah juga harus tetap mengoptimalkan peningkatkan investasi dengan memberikan iklim investasi yang lebih kondusif.

b. Agar indeks pembangunan manusia dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan upaya pemerataan akses pendidikan dan layanan kesehatan hingga ke wilayah pedesaan.
c. Agar jumlah angkatan kerja dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang produktif dengan begitu kontribusi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....**Error! Bookmark not defined.**
SURAT PERNYATAAN.....**Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN TESIS .....**Error! Bookmark not defined.**
SURAT PERNYATAAN..... ii
PERUNTUKKAN..... v
UCAPAN TERIMA KASIH..... vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN TESIS..... x
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL..... xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
Daftar lampiran xviii
BAB 1..... 1
PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian..... 7
1.2.3 Tujuan penelitian 8
1.3 KONTRIBUSI PENELITIAN..... 8
1.3.1. Kontribusi Teoritis..... 8
1.3.2. Kontribusi Praktis 8
BAB II..... 9
TINJAUAN PUSTAKA..... 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik..... 9
2.1.2 Teori Investasi ……...9
2.1.3 Teori Indeks Pembangunan Manusia…….....10
2.1.4 Teori Penduduk ……..…….10
2.1.5 Hubungan Realisasi Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi 11

2.1.6 Hubungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi 12
2.1.7 Hubungan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 16
2.3.1 Kerangka Konseptual 16
2.3.2 Hipotesis Penelitian 16
BAB III 17
METODE PENELITIAN 17
3.1 Bentuk Penelitian 17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 17
3.3 Jenis dan Sumber Data 17
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 18
3.4.1 Variabel Penelitian 18
3.4.2 Definisi Operasional 18
3.5 Metode Analisis 19
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel 19
3.6 Pemilihan Model Estimasi Data Panel 20
BAB IV 23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23
4.1 Hasil Penelitian 23
4.1.1 Pengujian Model 23
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 23
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda Panel 25
4.1.4 Uji Statistik 27
4.2 Pembahasan 29
4.2.1 Pengaruh Realisasi Investasi terhadap pertumbuhan Ekonomi 29
4.2.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan Ekonomi 32
4.2.3 Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan Ekonomi 34
BAB V 37
PENUTUP 37
5.1 KESIMPULAN 37
5.2 SARAN 37

DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 1 DATA PANEL 43
LAMPIRAN 2 KAJIAN EMPIRIS 47
LAMPIRAN 3 HASIL UJI REGRESI DATA PANEL 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2013-2023 ……2
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow ……. 21
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas …….....22
TABEL 4.4 HASIL UJI *COMMON EFFECT MODEL* ……...23
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T) ……25
Tabel 4.6 Hasil Uji F Statistik ……..26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023 …… 3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023 …… 5
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Produktif Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023 ……. 6
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual …….. 15
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas …….. 23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PANEL 39
LAMPIRAN 2 KAJIAN EMPIRIS 44
LAMPIRAN 3 HASIL UJI REGRESI DATA PANEL 53

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu Negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator terpenting dalam menilai keberhasilan sistem pembangunan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi dikatakan semakin meningkat jika output perkapita meningkat serta diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hakikatnya pertumbuhan ekonomi dapat mengukur pencapaian pembangunan ekonomi daerah atau nasional, dari satu periode ke periode berikutnya. Pentingnya Pertumbuhan ekonomi membuat pemerintah di setiap negara berusaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan disisi lain adanya desentralisasi bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya untuk pembangunan pada setiap daerah, dengan harapan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat daerah maupun nasional Purnamasari (2017). Pertumbuhan Ekonomi yang meningkat menunjukan bahwa semakin baik pula pembangunan dan kegiatan perekonomian di suatu wilayah, beberapa faktor pertumbuhan ekonomi yaitu akumulasi modal, teknologi yang digunakan, dan jumlah penduduk Nasir ect (2021).

Teori pertumbuhan ekonomi Neo klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada pentingnya tenaga kerja, modal, dan kemajuan teknologi dalam dinamika pertumbuhan ekonomi, sementara aliran Keynesian menitikberatkan pada aspek permintaan agregat serta isu ekspor sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dikatakan belum maksimal jika dibandingkan dengan 5 negara ASEAN yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam yang rata-rata telah mencapai 6 persen sedangkan di Indonesia masih di bawah angka 5,5 persen.

Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 2013-2023 Provinsi Kalimantan Barat mengalami pertumbuhan rata-rata hanya sebesar 4,45% dibawah pertumbuhan ekonomi nasional (rata-rata 5,09%). Hingga

tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat sebesar 4,46%, lebih rendah daripada tahun 2022 yang sebesar 5,07%.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Barat dalam kurun waktu 2013-2023 mengalami fluktuasi dan berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional dan provinsi lain di Kalimantan merupakan masalah yang menarik untuk dikaji mengingat sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana penunjang relatif sama dibanding Provinsi lain, bahkan letak provinsi Kalimantan Barat berada sangat strategis.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi 5 Provinsi di Pulau Kalimantan
Tahun 2013-2023 (dalam Persen)

No	Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,88	5,2	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,8	5,07	4,46
2	Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,35	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,58	6,45	4,14
3	Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,4	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48	5,11	4,48
4	Kalimantan Timur	2,76	1,71	-1,2	-0,38	3,13	2,64	4,7	2,90	2,55	4,48	6,22
5	Kalimantan Utara	-	8,18	3,4	3,55	6,8	5,36	6,89	-1,09	3,99	5,32	4,94
6	**Nasional**	**5,74**	**5,21**	**4,79**	**5,03**	**5,07**	**5,17**	**5,02**	**-2,07**	**3,7**	**5,31**	**5,05**

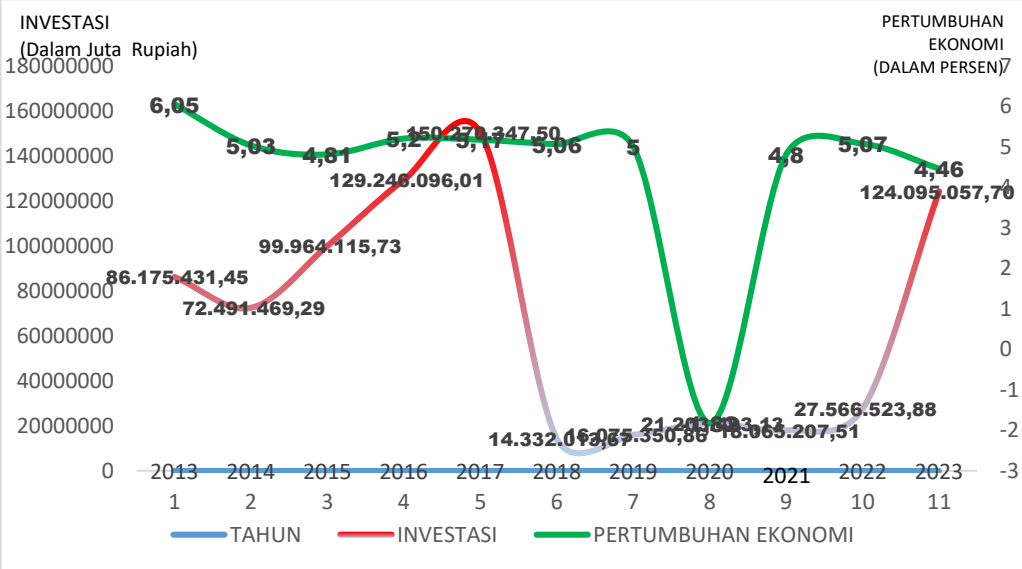
Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional Barat Tahun 2013-2023

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik, menyatakan bahwa faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu pembentukan modal atau investasi Silajdzica dan Mehika (2015). Investasi tidak hanya mengacu pada pengeluaran yang meningkatkan kapasitas perekonomian untuk memproduksi suatu barang dan jasa, tetapi juga meningkatkan permintaan efektif masyarakat. Penanaman modal erat kaitannya dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru, karena terjadinya peningkatan dalam kegiatan produksi sehingga mengurangi pengangguran dan dapat mencapai kesejahteraan. Menurut Keynes dikutip oleh Daniel Eka (ect) ada dua faktor yang mempengaruhi dalam investasi yaitu suku bunga dan ekspektasi masa depan terhadap perekonomian. Suku bunga yang tinggi menyebabkan

investor cenderung memilih menabungkan modalnya ke bank karena keuntungan yang diperoleh lebih tinggi, dan begitupun kebalikannya ketika suku bunga rendah investor memilih untuk berinvestasi.

Usaha Indonesia untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi adalah dengan memperluas sektor investasi, yang menunjukan bahwa langkah awal dalam meningkatkan kegiatan produksi dan pembangunan ekonomi adalah investasi. Meningkatnya jumlah investasi berdampak pada peningkatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan. Investasi terbagi menjadi dua yaitu penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Widiastuti ect (2020) menyatakan pentingnya penanaman modal asing di Indonesia, dapat membuka peluang untuk mengembangkan industri lokal dan memperluas cakupan operasinya serta meningkatkan kualitas serta kuantitas produk. Investasi Asing langsung diyakini memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, terutama bagi Negara-negara berkembang Baskoro (2019). Pemerintah juga mengandalkan penanaman modal dalam negeri dalam menunjang perekonomian, terutama pada beberapa sektor seperti pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, dan sector lainnya yang menunjang PMDN (Ayunda & Sari, 2021).

Pertumbuhan Ekonomi dan Realisasi Investasi di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat Tahun 2013-2023

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023

Menurut Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 desember 2023, realisasi investasi provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 Mencapai Rp124.095.057,78, dengan Pencapaian tersebut Provinsi Kalimantan Barat dapat mempekerjakan 35.169 orang dari Indonesia dan 49 orang dari luar negeri.

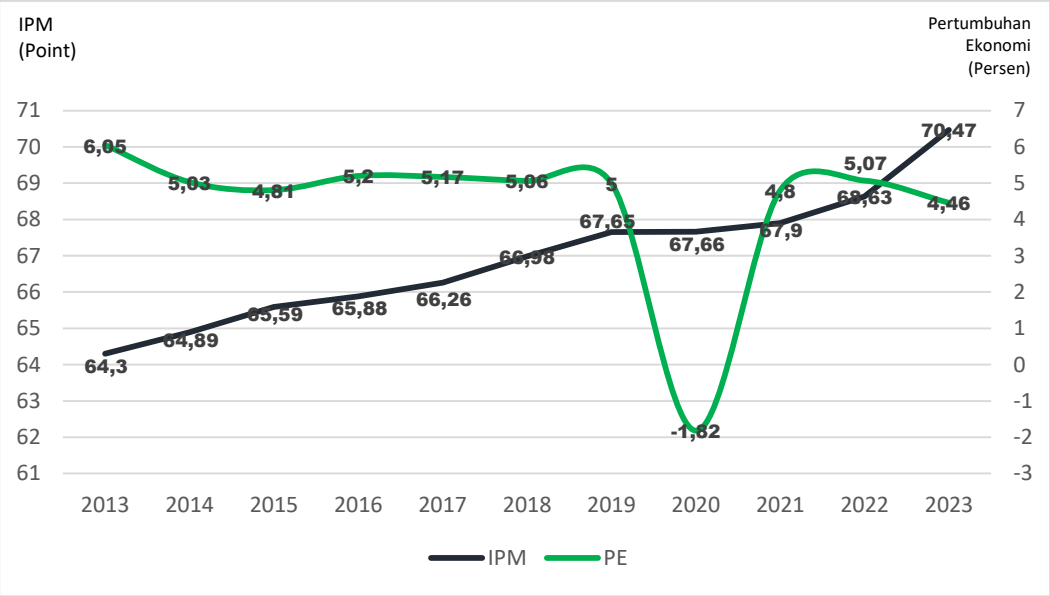
Dari Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan realisasi investasi selama periode 2013-2023 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2018 realisasi investasi mengalami penurunan yang sangat signifikan namun juga mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak sebesar investasi pada tahun 2017 hal ini menunjukan bahwa pemerintah Provinsi Kalimantan Barat belum optimal dalam usaha menarik investor yang dapat memberdayakan potensi ekonomi di wilayahnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan tolak ukur kesejahteraan suatu daerah atau Negara dilihat berdasarkan empat dimensi yaitu terdiri dari angka harapan hidup pada waktu lahir, angka melek hidup, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli. Melalui IPM dapat diketahui tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu Negara atau wilayah. IPM juga berperan penting dalam pembangunan perekonomian sebab kualitas manusia yang baik akan menciptakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia Pada Tahun 2023 IPM Indonesia berhasil meningkat 0,62 poin (0,84%) dari tahun sebelumnya. Dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa IPM Kalimantan Barat setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 berhasil mencapai angka 70,47 Poin ini merupakan nilai tertinggi selama periode 2013-2023. Namun secara nasional IPM Kalimantan Barat berada diposisi 30 dari 34 Provinsi di Indonesia hal ini menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusia yang belum optimal tentunya dapat berdampak pada produktivitas kerja penduduk rendah, pendapatan penduduk rendah dan jumlah penduduk miskin tinggi. Tentunya pemerintah provinsi

Kalimantan Barat harus bekerja keras untuk dapat meningkatkan IPM Kalimantan Barat.

Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat Tahun 2013-2023

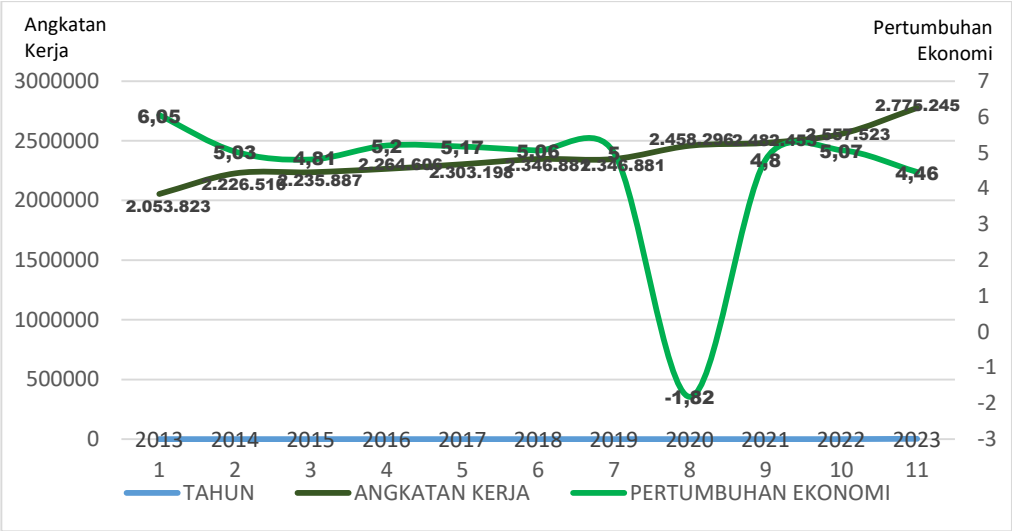
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023

Selain investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia maka tenaga kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi karena pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota. Namun demikian jumlah penduduk yang cukup dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki skill akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Dari jumlah penduduk usia produktif yang besar maka

akan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja yang btersedia dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan produksi output disuatu darah.

Pada Gambar 1.3 menunjukan bahwa jumlah Angkatan Kerja di provinsi Kalimantan Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan namun hal ini diikuti pula dengan angka pengangguran yang meningkat dari tahun ke tahun hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan-kebijakan pembangunan manusia di provinsi Kalimantan Barat belum sepenuhnya mengakomodasi kepentingan percepatan ekonomi lokal, dan belum mampu menyerap Tenaga Kerja secara keseluruhan.

Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat Tahun 2013-2022

Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Produktif Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2013-2023

Diketahui juga persebaran penduduk di Kalimantan Barat tidak merata kecenderungan masyarakat memilih untuk tinggal didaerah perkotaan hal ini terjadi karena lebih mudahnya aksesibilitas, fasilitas infrastruktur yang memadai, serta perekonomian yang lebih baik dibandingkan pada daerah Kabupaten. Tentunya hal ini akan berakibat pada pertumbuhan perekonomian kabupaten yang jauh lebih lambat. Wilayah dengan jumlah penduduk yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mengelola sumber daya alam yang ada dikarenakan keterbatasan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana pengaruh realisasi investasi, tingkat indeks pembangunan manusia, dan jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Data yang dipaparkan menunjukan bahwa terjadinya hubungan tidak konkret antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah angkatan kerja. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat relative tumbuh dibawah angka pertumbuhan ekonomi nasional serta pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak selalu diikuti dengan peningkatan Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah angkatan kerja tentunya hal ini tidak berbanding lurus dengan teori pertumbuhan ekonomi Robert Solow dengan pendekatan Neo Klasik. Penelitian terdahulu juga tidak menunjukan hasil yang konsisten terkait hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah angkatan kerja. Maka dari itu Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, agar dapat membuktikan apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Realisasi Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah angkatan kerja pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Sesuai latar belakang yang sudah dikemukakan, adapun pertanyaan dalam pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Realisasi Investasi di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
3. Apakah Jumlah angkatan kerja di Kalimantan Barat tahun 2013-2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi?

1.2.3 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh realisasi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2013-2023.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2013-2023.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2013-2023.

1.3 KONTRIBUSI PENELITIAN

1.3.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan kajian dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi peneliti maupun pihak lain, serta pada kalangan akademis dan non akademis khususnya ilmu ekonomi pembangunan.

1.3.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan acuan atau masukan bagi kebijakan khususnya pemerintah daerah yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi khususnya dalam upaya mendorong perekonomian daerah yang sejahtera adil dan makmur.